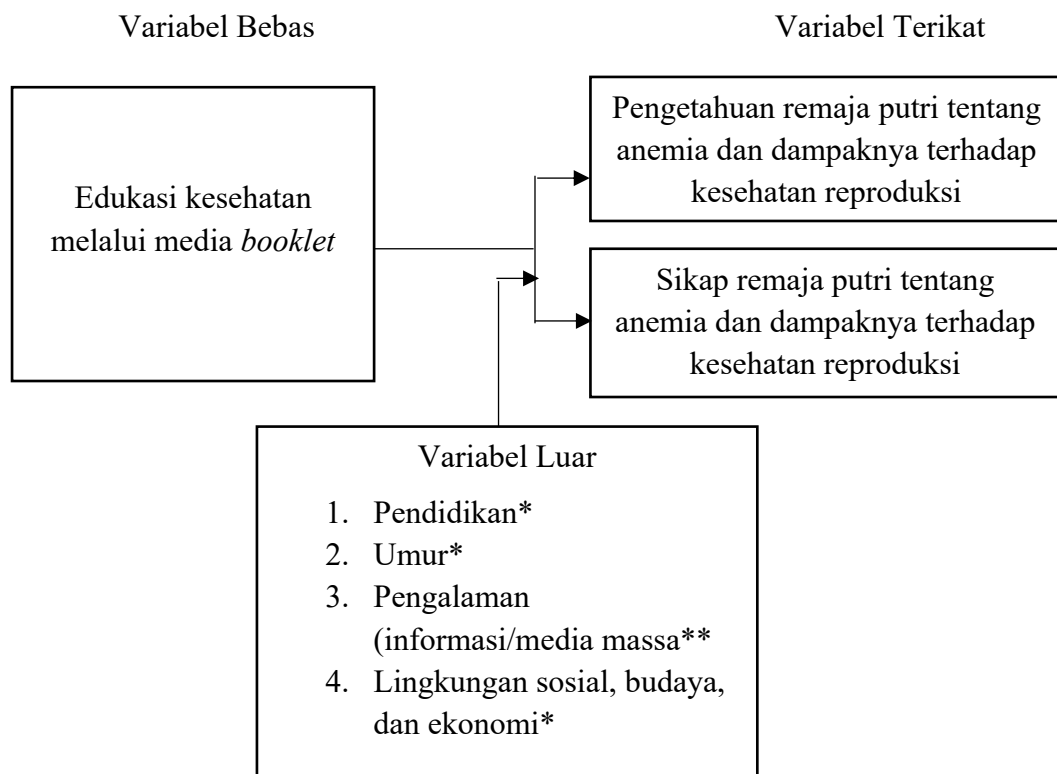


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1
Kerangka Konsep

Keterangan: *) Dianggap homogen

**) Diukur

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari pertanyaan penelitian. Hipotesis dirumuskan dalam bentuk hubungan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2014).

Berdasarkan Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media *booklet*.
2. Terdapat perbedaan tingkat sikap tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan melalui media *booklet*.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan melalui media *booklet*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi.

3. Variabel Luar

Variabel luar dalam penelitian ini adalah pendidikan, usia, informasi/media massa, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan dan pengalaman.

- a. Umur, dianggap sama karena subjek dalam penelitian memiliki umur 15-16 tahun (remaja)
- b. Pendidikan, dianggap homogen karena subjek penelitian yang sama yaitu siswi kelas X Madrasah Aliyah.
- c. Lingkungan, sosial budaya dan ekonomi, dianggap homogen karena subjek berasal dari lingkungan yang sama yaitu MAN 2 Kabupaten Tasikmalaya.
- d. Pengalaman (informasi/media massa), diteliti karena dapat mempengaruhi penelitian.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6
Variabel Bebas					
1	Edukasi kesehatan menggunakan media <i>booklet</i>	Pemberian informasi tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi dengan metode ceramah dan menggunakan media <i>booklet</i> . Siswi yang menjadi responden akan diberikan 1 <i>booklet</i> yang berisi materi terkait anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi yang disediakan oleh peneliti.			
Variabel Terikat					
1.	Pengetahuan remaja putri tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi	Pemahaman sasaran mengenai definisi, gejala, dampak secara	Kuesioner	Pengukuran dilakukan dua kali yaitu sebelum (<i>pre-test</i>) dan sesudah	Rasio

		umum, dampak terhadap kesehatan reproduksi, cara pencegahan dan cara penanganan anemia		(<i>post-test</i>) diberikan intervensi dengan pertanyaan pengetahuan sebanyak 17 pertanyaan <i>multiple choice</i> dengan 4 pilihan jawaban. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Skor minimal yang diperoleh yaitu 0, dan skor maksimal yaitu 17.	
2.	Sikap remaja putri tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi	Respon penerimaan sasaran dalam melakukan suatu tindakan terkait anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi	Kuesioner	Pengukuran dilakukan dua kali yaitu sebelum (<i>pre-test</i>) dan setelah (<i>post-test</i>) diberikan intervensi dengan pertanyaan sikap sebanyak 10	Rasio

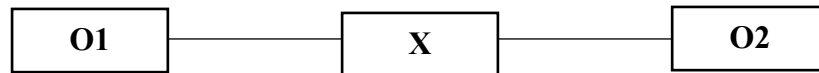
				pertanyaan dengan pilihan SS, S, TS, STS (skala likert).
Variabel Luar				
1.	Pengalaman (informasi/media massa)	Riwayat sasaran apakah sudah pernah mendapatkan informasi terkait anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi	Kuesioner	Dilakukan saat pengisian <i>pre-test</i> dengan pertanyaan riwayat paparan informasi anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi. Jumlah pertanyaan sebanyak 5 pertanyaan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental* dengan rancangan penelitian *one group pre-test post-test design*. Menurut Sugiyono (2020) dalam *one group pre-test – post-test design* merupakan desain yang terdapat *pre-test* sebelum dilakukan perlakuan agar dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan melalui media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap

remaja putri tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi.

Desain penelitian dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 3. 2
Bentuk Rancangan Penelitian
One Group Pre-test – Post-test

Keterangan: O1 = Pengetahuan dan sikap siswi (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan yaitu edukasi kesehatan tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi

O2 = Pengetahuan dan sikap siswi (setelah diberikan perlakuan)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster sampling* merupakan penarikan sampel untuk populasi yang memiliki karakteristik heterogen atau karakteristik yang dimiliki populasi bervariasi.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X MAN 2 Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 272 siswi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh responden. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut (Arikunto, 2017) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Pengambilan sampel pada penelitian ini diambil 25% dari populasi target dengan jumlah 272 murid perempuan sehingga jumlah sampelnya adalah $25\% \times 272 = 68$ siswi.

G. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, dengan menggunakan teknik *quota sampling*. *Quota sampling* ialah teknik penentuan sampel dari populasi dengan kriteria yang ditentukan hingga jumlah yang dibutuhkan.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini, yaitu:

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswi kelas X yang masih aktif sekolah
- b. Bersedia mengikuti semua penelitian yang diberikan berupa *pre-test*, pemberian edukasi kesehatan, dan *post-test*.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Siswi tidak hadir pada saat pelaksanaan penelitian
- b. Siswi tidak mengikuti rangkaian penelitian secara lengkap (*pre-test*, perlakuan atau *post-test*).
- c. Siswi tidak bersedia untuk dijadikan responden penelitian

H. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner berisi tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi yang berjumlah 17 soal pengetahuan dan 10 soal sikap dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan dan sikap tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi remaja putri. Pertanyaan terdiri dari definisi, gejala, dampak umum, dampak terhadap kesehatan reproduksi, cara pencegahan dan cara penanganan anemia.

2. Media *Booklet*

Instrumen lain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *booklet*. *Booklet* ini merupakan hasil karya peneliti yang dibuat semenarik mungkin dengan memperhatikan isi, desain dan warna. *Booklet* berjudul yang “Atasi Anemia Dengan Tepat Demi Reproduksi Yang Sehat”. Isi *booklet* meliputi definisi, tanda dan gejala, dampak secara umum, dampak terhadap kesehatan reproduksi, cara pencegahan dan cara penanganan anemia.

I. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan hasil data yang diambil secara langsung kepada siswi kelas X dengan memberikan kuesioner mengenai pengetahuan dan sikap tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi serta pernyataan dari pihak sekolah yang menyatakan bahwa

sebelumnya belum pernah ada pemberian edukasi kesehatan secara lengkap mengenai anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi.

2. Data Sekunder

Data diperoleh dari Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya yaitu berupa data penjarangan kelas X tahun 2023, angka jumlah kasus anemia dan masalah kesehatan reproduksi pada remaja putri di sekolah wilayah kerja UPTD Puskesmas Tinewati.

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Survei Awal
 - a. Melakukan survei awal ke UPTD Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya dan meminta data sekunder hasil penjarangan kesehatan sekolah dan data anemia pada remaja.
 - b. Melakukan survei awal ke MAN 2 Kabupaten Tasikmalaya untuk mencari informasi pada siswi terkait pengetahuan dan sikap tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
2. Persiapan Penelitian
 - a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi untuk menyusun rancangan proposal penelitian dan sumber mengenal pengetahuan siswi tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi.

- b. Penentuan sampel dari populasi menggunakan menggunakan *cluster sampling*.
- c. Membuat lembar *informed consent*.
- d. Membuat media *booklet* dan melakukan validasi kepada ahli media untuk digunakan saat penelitian.
- e. Penyediaan soal tes pengetahuan dan sikap untuk *pre-test* dan *post-test*

3. Pelaksanaan Penelitian

Rangkaian pelaksanaan penelitian dilaksanakan selama dua hari yaitu pada hari Senin, 20 Mei 2024 dengan responden kelas X 5, X 10, X 13 dan X 15 serta pada hari Selasa, 21 Mei 2024 dengan responden kelas X 8 dan X 12.

a. Pelaksanaan soal *pre-test*

Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswi dan mengumpulkan data pemahaman siswi tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi, maka dilakukan pemberian kuesioner berupa *pre-test* sebelum diberikan perlakuan edukasi melalui media *booklet*. Setiap siswi diberikan satu lembar soal *pre-test* secara individu dengan tujuan agar dapat mengukur pemahaman awal siswi sebelum menerima perlakuan. Hasil *pre-test* akan dianalisis jika skor pengetahuan masuk kategori kurang dan cukup ($<76\%$) serta skor sikap dibawah nilai rata-rata (*mean*) Bagi

siswi yang memiliki nilai *pre-test* bagus, maka akan tetap diberikan perlakuan namun data tersebut tidak menjadi bahan analisis.

b. Perlakuan edukasi melalui media *booklet*

Edukasi dilakukan melalui media *booklet* yang berisi materi tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi. Media *booklet* berjudul “Atasi Anemia Dengan Tepat Demi Reproduksi Yang Sehat” dengan isian materi tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi. Rincian materinya meliputi definisi, tanda dan gejala, dampak secara umum, dampak terhadap kesehatan reproduksi, cara pencegahan dan cara penanganan anemia. Siswi diberikan waktu 40 menit untuk membaca *booklet*, kemudian siswi membaca *booklet* tersebut hingga selesai.

c. Pelaksanaan soal *post-test*

Setiap siswi diberikan satu lembar kuesioner soal *post-test* secara individu pada hari yang sama setelah diberikan perlakuan karena pola pikir seseorang baik pengetahuan maupun sikap dapat berubah dengan cepat ketika setelah diberikan stimulus. Pemberian soal digunakan untuk mengukur pengetahuan dan sikap siswi tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi setelah diberikan perlakuan berupa edukasi melalui *booklet*.

K. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan tahap pemeriksaan data yang didapat dari semua item pertanyaan yang diperoleh dari hasil soal test, identitas lengkap, kejelasan jawaban, relevan dan konsisten.

b. *Scoring*

Scoring merupakan proses pemberian nilai untuk jawaban responden terkait dan sikap siswi tentang anemia dan dampaknya terhadap kesehatan reproduksi yang telah diisi pada saat melaksanakan *pre-test* dan *post-test*.

1) Pengetahuan

Pada soal pengetahuan terdiri dari 17 pertanyaan. Data dihitung dengan nilai skor 1 untuk jawaban benar dan untuk jawaban salah diberi skor 0. Total skor maksimal yang didapatkan siswi adalah 17 dan total nilai skor minimal 0.

2) Sikap

Pada soal sikap terdiri dari 10 soal. Pertanyaan menggunakan skala likert, dimana pilihan terdiri dari:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Sikap dapat bersifat positif dan negatif. Sikap positif jika kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan objek tertentu. Sedangkan sikap negatif jika terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu

Kemudian untuk mengetahui kategori sikap responden dicari median nilai (T_{mean}) dalam kelompok. Maka akan diperoleh:

Sikap responden positif apabila nilai $T_{responden} > T_{mean}$

Sikap responden negatif apabila nilai $T_{responden} < T_{mean}$

c. *Entry*

Entry merupakan proses memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam komputer menggunakan aplikasi data statistik SPSS.

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

2. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov karena sampel lebih dari 30 responden. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan terdapat data yang tidak berdistribusi normal nilai probabilitas $< 0,05$.

b. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik responden dengan menggunakan distribusi frekuensi masing-masing variabel bebas dan variabel terikat. Analisis yang dilakukan berdasarkan frekuensi minimal, frekuensi maksimal, mean, dan standar deviasi.

c. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan dari masing-masing variabel. Sebelum analisis bivariat dilakukan terlebih dahulu uji normalitas. Karena hasil uji normalitas berdistribusi tidak normal, maka uji statistik yang digunakan uji statistik wilcoxon.